

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam persaingan bisnis yang semakin kompleks dan bergerak cepat, performa Usaha Menengah Kecil (UMK) menjadi faktor penting dalam kelangsungan dan perkembangan ekonomi negara. Di Indonesia, UMK berkontribusi hampir 99,99% dari seluruh jumlah usaha, dan mereka menghadapi berbagai tantangan besar untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya di tengah perubahan cepat dalam lingkungan bisnis. Performa yang baik tidak hanya menunjukkan efisiensi dalam operasi, tetapi juga mencerminkan kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan pasar.¹

Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi peranan penting kapabilitas dinamis dalam memperbaiki kinerja Usaha Menengah Kecil (UMK). Kapabilitas dinamis, yang mencakup kemampuan untuk beradaptasi, mengintegrasikan, dan mendesain ulang sumber daya baik internal maupun eksternal, telah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis. Di samping itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UMK, yang selanjutnya memberikan

¹ Kuwat Riyanto and Sinta Sundari Heriyanti, "Optimalisasi Kinerja UMKM : Mengurai Peran Strategis Pelatihan Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Pendahuluan" 02, no. 04 (2024): 123–31.

dampak positif pada kinerja mereka.²

Bisnis Menengah Kecil (UMK) Memberikan pengaruh yang signifikan pada struktur perekonomian Indonesia, karena mereka berkontribusi besar terhadap jumlah pekerja yang ikut serta didalam nilai total Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023 pelaku usaha UMK mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMK mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMK menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja. Kinerja usaha menengah kecil di Indonesia menunjukkan perubahan yang rumit dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, sektor Usaha Menengah Kecil (UMK) mengalami pertumbuhan yang baik setiap periode 3 bulan berturut-turut dengan rata-rata kenaikan sebesar 2,55%.³

Tabel 1. 1Data UMK di Indonesia (Tahun 2018-2023)

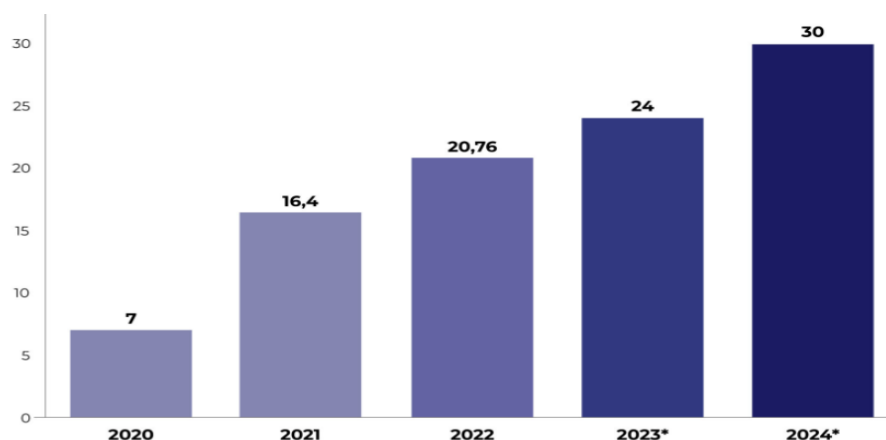
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMK (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan		1,985%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

Sumber: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

² Lia Suliah, R Deni Muhammad Danial, and Faizal Mulia Z, “Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Turbulensi Lingkungan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Umkm Makanan Ringan Di Kota Sukabumi),” *Equity: Jurnal Ekonomi* 10, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.89>.

³UMKM Indonesia, Terdapat dalam : <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/> (Dikutip Pada 09 Mei 2025)

Gambar 1. 1 Data Digitalisasi UMK Di Indonesia



Sumber: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

Dari tahun 2020 hingga 2024, Transformasi digital UMK di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Dimulai dari tahun 2020 yang mana pada waktu itu merupakan era baru pasca pandemi yang mendorong banyak UMK mulai memasuki dunia digital berada diangka 7 juta, peningkatan ditahun selanjutnya yaitu 2021 peningkatan semakin melonjak tinggi, hampir 2 kali lipat dibanding tahun sebelumnya yaitu di angka 16,4 juta UMKM dari total UMK yang ada di Indonesia sekitar 64 juta. Hingga di tahun 2024 pertumbuhan peralihan UMK yang masuk ke ekosistem digital mencapai 30 juta.⁴ Capaian ini menandakan adanya perkembangan yang signifikan dalam digitalisasi UMKM, sejalan dengan berbagai upaya dari pemerintah dan sektor swasta untuk mendukung perubahan digital di usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun, masih ada tantangan besar untuk mendorong lebih dari

⁴ UMKM Indonesia, Terdapat dalam : <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
(Dikutip Pada 05 Juni 2025)

setengah UMKM lainnya agar terlibat dalam transformasi ini, terutama yang berkaitan dengan akses terhadap teknologi, pemahaman digital, serta jaringan infrastruktur yang pemerataannya belum tercapai di seluruh wilayah Indonesia.

Penelitian terbaru yang mengadopsi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menegaskan bahwa digitalisasi merupakan fokus utama yang strategis untuk memperluas cakupan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional UMK dalam rangka pemulihan ekonomi.⁵ Namun demikian, sering kali pelaku UMK telah menghadapi kebuntuan dalam perkembangan kinerja mereka terkait pendapatan dan keuntungan, disebabkan oleh era digitalisasi dan meningkatnya persaingan pasar yang semakin ketat.⁶ Meskipun banyak studi telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMK, masih terdapat kurangnya pengetahuan tentang cara bagaimana kapabilitas dinamis dalam organisasi berhadapan dengan faktor inersia organisasi yang mempengaruhi kepada kinerja UMK, terutama dalam konteks pasar tradisional salah satunya Pasar Aur Kuning di Kota Bukittinggi yang memiliki ciri-ciri sosial, ekonomi, dan budaya yang khas.

Pasar Aur Kuning kota Bukittinggi sebagai pasar tradisional yang mana berperan sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi yang signifikan di Sumatera Barat. Pasar yang dikenal oleh Sebagian banyak orang sebagai

⁵ Said Mahdani et al., “Strategi Digitalisasi Dan Inovasi UMKM Untuk Mendorong Pemulihan Ekonomi Lokal Di Aceh Pasca Covid-19 Dalam Konteks Ancaman Resesi Global” 2, no. 1 (2025): 1295–1305.

⁶ Sri Widodo and Anggraini Dwi Puspitasari, “Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mendorong Inovasi Produk Dan Kinerja UMKM,” *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 02 (2024): 186–94, <https://doi.org/10.34308/eqien.v13i02.1754>.

“Tanah Abang Sumatra” ini dibangun pada tahun 1982 dan mulai beroperasi di tahun 1983, mempunyai luas area sekitar 3,43 hektar, dan menjadi pusat perdagangan yang strategis di Sumatera barat. Keberadaan Pasar Aur Kuning ini telah lama menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Kota Bukittinggi dan sekitarnya, pasar ini didominasi oleh pedagang pakaian jadi dan produsen tekstil atau konfeksi, yang mana masuk kedalam mayoritas kategori UMK.⁷ Temuan dari pencarian yang peneliti lakukan hanya terdapat 291 UMK yang terdaftar di website pemerintah Kota Bukittinggi. Sedangkan tutur dari ketua perkumpulan pedagang Pasar Aur Kuning kota Bukittinggi menyebutkan jumlah pedagang UMK di Pasar Aur Kuning mencapai 6000 pedagang aktif. selisih yang sangat jauh dari jumlah UMK yang sudah terdaftar di pemko Bukittinggi. Legalitas dari pemerintahan kota akan berpengaruh besar terhadap keberlanjutan bisnis dari masing masing UMK.

Tantangan besar muncul untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis ditengah perubahan era digital yang mulai semakin pesat. Untuk bertahan dan terus berkembang, maka masing-masing UMK harus mempunyai kemampuan yang cukup untuk beradaptasi kedepannya. Dari sinilah munculnya peran penting kapabilitas dinamis sebagai salah satu faktor penting penentu kinerja bagi UMK. Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan tidak menentu, UMK harus memiliki kemampuan dalam kapabilitas dinamis yang mampu mengantisipasi, merespon atau memanfaatkan peluang yang ada

⁷ Pedagang Pasar Aur Kuning, “Tanah Abang” ke 2 di Bukittinggi ini berharap Kembali ke masa jayanya, Terdapat dalam : [Pedagang Pasar Aur Kuning. "Tanah Abang" ke 2 di Bukittinggi ini berharap kembali kemasa jayanya - ANTARA Sumbar](#) (Dikutip Pada 12 Mei 2025)

untuk mengatasi ancaman yang akan terus berdatangan.⁸ Kapabilitas dinamis merupakan kemampuan organisasi dalam membangun dan mengupayakan sumber daya yang sudah ada untuk tetap berkompetitif dalam dunia bisnis, Serta berinovasi dan beradaptasi untuk terus bertahan dan berkembang kedepannya dan Keunggulan bersaing yang menjadi kebutuhan penting dalam menyongsong persaingan bisnis yang kompetitif.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asrunputri dan Zulkarnaen memberikan Gambaran bahwa kapabilitas dinamis berpengaruh positif dan signifikan kepada keunggulan berkompetitif UMK di Kabupaten Kolaka.¹⁰ Selain itu penelitian di Kecamatan Gunungguruh menemukan bahwa kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing berdampak sebesar 75,2% terhadap peningkatan kinerja UMK. Maka dari sini bisa kita simpulkan bahwa kapabilitas dinamis tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan keunggulan berkompetitif, juga berdampak langsung kepada kinerja bisnis UMK.

Menurut yang dijelaskan oleh Wijaya dan Susanty, Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang di suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam rangka

⁸ A. D. A. Samoedra, "Pengaruh Pembelajaran Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Serta Implikasinya Terhadap Kinerja UMKM : Studi Pada UMKM Jasa Boga Di Kota Bandung" 01 (2019).

⁹ Zahara, Arsy Permatasari, R. Deni Muhammad Danial dan Acep Samsudin, "Strategi Diferensiasi Sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Bersaing Pada UKM Furniture.," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8, no. 1 (2020): 20.

¹⁰ Zatia Zatia, Fitri Kumalasari, and Almansyah Rundu Wonua, "Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Kompetitif," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 4 (2023): 176–88, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2168>.

mencapai tujuan organisasi.¹¹ Kinerja UMK sangat dipengaruhi dari strategi manajemen yang baik dan system operasinal yang terstruktur.¹² Evaluasi kinerja bisnis diperlukan untuk memastikan apakah UMK mampu mencapai tujuan dan target, baik dari aspek pemasaran, finansial, maupun perilaku konsumen.¹³ Dengan mengatur strategi yang tepat, pertumbuhan yang berkelanjutan, serta kapabilitas dinamis, dan berinovasi, UMK akan mampu meningkatkan daya saing, untuk mendukung stabilitas ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Dengan menggunakan kemampuan kapabilitas dinamis, UMK akan dapat menyesuaikan strategi mereka secara lebih efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Di tengah masyarakat Minangkabau yang dikenal sangat religius, nilai-nilai Islam punya pengaruh besar dalam cara mereka berbisnis sehari-hari. Konsep-konsep seperti kejujuran, amanah (dapat dipercaya), keikhlasan, dan tanggung jawab sosial bukan cuma teori, tapi benar-benar terlihat dalam praktik bisnis mereka, sejalan dengan spiritualitas Islam. Penelitian oleh Fauziah dan Latief (2021) bahkan menunjukkan hal menarik: spiritualitas Islam ini bisa banget bikin usaha jadi lebih tangguh dan meningkatkan etos kerja. Ini terutama terlihat pada pengusaha Muslimah yang jeli memanfaatkan kanal digital untuk menjalankan usahanya. Mereka tidak hanya berbisnis untuk

¹¹ Hendry Wijaya dan Emi Susanti, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Kasus Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Musi Banyuasin)," *Fakultas Ekonomi* 2, no. 01 (2017).

¹² Sari, Nurul Puspita "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada UKM Di Bidang Industri)," *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 3 (2020): 1–8.

¹³ Ralph Adolph, "Inovasi Sebagai Pendorong Kinerja Bisnis Wanita Wirausaha.," 2016.

keuntungan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan kekuatan dan keberlangsungan usaha mereka.¹⁴

Sejalan dengan pandangan tersebut, penelitian dari Furqani dan Gunawan (2020) berpendapat bahwa spiritualitas di tempat kerja bukan cuma soal etika, tapi juga punya andil besar dalam meningkatkan kinerja. Konsep ini sangat mendukung Islam sebagai agama yang sempurna, mencakup segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan manajemen. Namun, yang menarik adalah bahwa penelitian yang menggabungkan dua konsep penting yaitu kapabilitas dinamis (kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi) dan spiritualitas Islam dalam satu kerangka manajemen strategis, masih sangat sedikit.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Rosiana (2025) yang menemukan bahwa spiritualitas Islam ternyata mampu memengaruhi hubungan antara sistem kerja yang berkinerja tinggi dengan ketahanan organisasi.¹⁶ Sayangnya, penelitian serupa yang mengkaji hal ini secara spesifik pada UMK sektor perdagangan pakaian jadi di pasar tradisional belum pernah dilakukan. Ini menunjukkan adanya celah riset yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

¹⁴ Fenty Fauziah and Azhar Latief, "Faktor Kesuksesan Pengusaha UMKM Wanita Muslim Pengguna Kanal Digital," *Al-Tijary* 6, no. 2 (2021): 129–40, <https://doi.org/10.21093/at.v6i2.2635>.

¹⁵ Hafas Furqani, Gunawan Adnan, and Ratna Mulyany, "Ethics in Islamic Economics: Microfoundations for an Ethical Endogeneity," *International Journal of Ethics and Systems* 36, no. 3 (2020): 449–63, <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2020-0032>.

¹⁶ Auliya Roisana, "Pengaruh Hpws (High-Performance Work System) Terhadap Organizational Ambidexterity, Knowledge Absorptive Capacity, Dan Organizational Resilience: Peran Intellectual Capital Sebagai Mediasi Dan Islamic Spiritual Sebagai Moderasi" *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*, 2025.

UMK di Pasar Aur Kuning saat ini menghadapi rintangan yang semakin rumit. Mereka harus bersaing ketat dengan produk impor murah dan gempuran toko online yang semakin populer. Belum lagi, ada masalah harga bahan baku yang tidak stabil dan daya beli konsumen yang menurun. Di sisi lain, banyak pelaku UMKM yang masih memiliki literasi digital rendah, sehingga kesulitan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka.

Dalam kondisi penuh tantangan seperti ini, ketangguhan usaha mereka benar-benar diuji. Kunci agar mereka bisa bertahan dan maju adalah dengan mengembangkan kemampuan adaptasi strategis yang kuat. Adaptasi ini bukan sekadar mengikuti tren, tetapi harus berbasis pada nilai-nilai luhur yang mereka pegang teguh, seperti kejujuran, keuletan, dan kepedulian terhadap kualitas. Dengan begitu, mereka tidak hanya sekadar bertahan, tetapi juga mampu menemukan cara-cara baru untuk berinovasi dan tetap relevan di tengah persaingan sengit.

Setelah peneliti melakukan survey selama 5 kali di Pasar Aur Kuning Bukittinggi peneliti mendapatkan hasil bahwasanya rata-rata UMK masih terkendala pada penyesuaian terhadap lingkungan yang terus berkembang. Kunci dari keadaan yang sedang terjadi di Pasar Aur Kuning, menurut peneliti adalah dengan memberikan penyuluhan tentang kapabilitas dinamis yang mana akan membuat UMK akan mudah untuk beradaptasi terhadap keterbaruan yang terjadi pada masa sekarang ini.

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah disampaikan, peneliti berkeinginan untuk menelusuri topik ini secara lebih mendalam hubungan

antara kapabilitas dinamis yang mana seharusnya menjadi hal yang dilakukan oleh UMK terhadap kinerja UMK dan dimoderasi oleh Islamic spirituality, akan mempengaruhi kekuatan atau menjadi penghubung antara kapabilitas dinamis dengan kinerja UMK, moderasi yang akan menguji bagaimana kondisi Islamic Spirituality dalam mempengaruhi hubungan antara Kapabilitas dinamis dan kinerja UMK, apakah hubungan antar variabel akan menjadi lebih kuat atau lebih lemah. Oleh karena itu peneliti menyusun sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kinerja umk yang di moderasi oleh Islamic spirituality di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi”

B. Batasan Masalah

Untuk memastikan agar penelitian tetap terfokus dan tidak meluas ke area di luar topik yang ditentukan, penulis menetapkan batasan bahwa penelitian ini mencakup Usaha Menengah Kecil Sektor Perdagangan Pakaian Jadi yang berada di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi, dan aktif selama minimal 2 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMK di pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi.

2. Bagaimana Islamic Spirituality dapat memoderasi hubungan antara kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMK di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMK di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui bagaimana inersia dapat memoderasi hubungan antara kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMK di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi.

E. Batasan Masalah

Untuk memastikan agar penelitian tetap terfokus dan tidak meluas ke area di luar topik yang ditentukan, penulis menetapkan batasan bahwa penelitian ini mencakup Usaha Menengah Kecil Sektor Perdagangan Pakaian Jadi yang berada di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi, dan aktif selama minimal 2 tahun.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil pada Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai inersia organisasi, khususnya dalam

konteks UMK. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMK, serta memberikan dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang manajemen dan pengembangan usaha menengah kecil.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi ilmu pengetahuan yang akan datang dan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi yang membutuhkannya.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan berfungsi sebagai rujukan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya, sekaligus menjadi dasar perbandingan bagi peneliti yang mengangkat pembahasan serupa.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki struktur penulisan yang dibuat untuk membantu peneliti Menyusun pembahasan yang akan diteiti. Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masaah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini terdapat pembahasan mengenai pendekatan jenis, pendekatan, pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

